

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian berada di SDN Lemahabang II, di Jl. Bebawangan Krajan III Rt 022 Rw 006, kecamatan Lemahabang, Kab. Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada saat tahun ajaran genap 2024/2025

#### B. Desain dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *Pre-eksperimental*. Desain *Pre-Eksperimental* adalah desain penelitian untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap sesuatu. Cara mengetahuinya yaitu dengan dilaksanakan pada suatu kelompok yang disebut kelompok eksperimen, tanpa melibatkan kelompok kontrol (Sugiyono, 2021).

*Pre-Eksperimental Design* yang di gunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest Design*, merupakan suatu rancangan penelitian dimana subjek diberi test awal sebelum diberikan perlakuan, dan kemudian dilakukan tes akhir setelah perlakuan diterapkan untuk mengetahui hasil yang lebih akurat. Adapun jenisnya yaitu :

**Tabel 3.1 Model desain penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	O1	X	O2

#### Keterangan

- O1 : Test awal (Pretest)
- X : Perlakuan dengan menerapkan media *Flashcard*
- O2 : Test akhir (Posttest)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu, objek, atau satuan yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi fokus penelitian (Heppi Syofya, 2024). Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Lemahabang II sebanyak 275 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	23	26	49
2.	II	17	29	46
3.	III	29	21	50
4.	IV	15	20	35
5.	V	17	21	38
6.	VI	31	26	57
Jumlah		131	149	275

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara non-acak, dimana peneliti menentukan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV SDN Lemahabang II yang berjumlah 35 orang. Berikut merupakan tabel sampel penelitian :

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	15	20	35

**D. Rancangan Eksperimen**

Rancangan eksperimen yaitu rencana yang dibuat oleh peneliti dengan terstruktur untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga memperoleh kesimpulan. Berikut rancangan eksperimen pada penelitian ini :

**Tabel 3.4 Rancangan Eksperimen**

No	Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Aktivitas siswa
1.	Pretest	Guru memberikan soal pretest vocabulary berupa pilihan ganda	Siswa menjawab soal pretest yang diberikan.
2.	Kegiatan pembuka	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi dengan menanyakan kosakata yang sudah mereka ketahui.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan apersepsi
3.	Penyampaian materi kosakata	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan berupa kosakata mengenai transportasi	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan mengenai materi kosakata

4.	Cara penggunaan media <i>flashcard</i>	Guru menjelaskan dan memberitahu cara penggunaan <i>flashcard</i>	Siswa memperhatikan guru cara memakai media <i>flashcard</i>
5.	Cara penggunaan media <i>flashcard</i>	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil dan memandu permainan berbais <i>flashcard</i> (Contoh : Tebak Kata)	Siswa memperhatikan guru cara memakai media <i>flashcard</i> .
6.	Siswa mencoba menggunakan media <i>flashcard</i>	Siswa membimbing dan mengarahkan untuk mengetahui dan mempelajari berbagai macam kosakata	Setiap siswa maju dan mencoba menggunakan media <i>flashcard</i>
7.	Permainan kelompok (Pembelajaran)	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil guna bermain tebak kata menggunakan media <i>flashcard</i>	Siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan permainan <i>flashcard</i>
8.	Posttest	Guru memberikan test akhir yang sama dengan pretest untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata siswa.	Siswa mengerjakan soal tes kosakata yang diberikan guru setelah pembelajaran selesai.
9.	Penutup	Guru merangkum materi yang telah dipelajari	Siswa mendengarkan rangkuman

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Teknik yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari data yang ada di lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu :

### 1. Definisi konseptual

- a. kosakata adalah komponen utama dalam pembelajaran bahasa yang mempengaruhi kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata bukan hanya tentang menghafal kata, tetapi juga kemampuan mengenali, mengingat, melafalkan, dan menggunakannya dalam kalimat dengan tepat. Semakin tinggi penguasaan kosakata, semakin lancar pula seseorang dalam berbahasa.
- b. *flashcard* yaitu kartu berisi gambar, teks atau symbol yang di rancang untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. *Flashcard* tidak hanya membantu siswa mengingat informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui permainan. Dengan desain yang menarik, media *flashcard* dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

### 2. Definisi operasional

- a. Kosakata bahasa inggris merupakan Kumpulan kata-kata dasar dalam bahasa inggris yang dikuasai oleh siswa kelas IV. Adapun indikator peningkatan kosakata bahasa inggris yaitu : Menirukan beberapa kosakata bahasa Inggris, Menyebutkan nama benda yang di perlihatkan pada gambar, dan Menghubungkan kata dan gambar.
- b. Media *flashcard* adalah alat bantu pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar, tulisan, atau kombinasi keduanya untuk memperkenalkan dan

memperkuat penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Flashcard* digunakan secara interaktif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

### 3. Jenis Instrumen

Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang disusun untuk menilai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Terdapat dua jenis tes, yaitu tes awal (pretest) yang dilakukan sebelum Tindakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, dan tes akhir (posttest) yang dilaksanakan setelah Tindakan melalui penggunaan aplikasi *Flashcard*.

### 4. Kisi-kisi Instrument

Adapun tabel kisi-kisi kosakata bahasa Inggris sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Soal**

Aspek	Indikator	Soal
Pengenalan	Menirukan atau menyebutkan beberapa kosakata bahasa Inggris	1,2,3,4,5,6,7
Pemilihan	Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan pada gambar	8 – 12
Penerapan	Menghubungkan kata dan gambar	13 – 20

### 5. Uji Validitas penelitian

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan expert judgment, yaitu meminta pendapat dari para ahli mengenai instrument yang telah disusun. Para ahli diminta memberikan penilaian apakah instrument tersebut sudah sesuai dengan tujuan penelitian. setelah mendapatkan persetujuan dari para ahli, instrument

lanjutkan untuk di uji coba. Penelitian ini menggunakan penelitian validitas per butir, jenis soal objektif, yang dijawab dengan benar diberikar skor 1, sementara item yang dijawab salah diberi skor 0. Jumlah soal yang digunakan pada instrument ini terdiri dari 20 butir soal.

Penelitian ini menggunakan rumus point biserial. Rumus point biserial yaitu :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- $r_{pbis}$  = koefisien korelasi point biserial
- $M_p$  = jumlah siswa yang menjawab benar
- $M_t$  = jumlah siswa yang menjawab salah
- $Sd_t$  = standar deviasi untuk semua item
- $P$  = proporsi siswa yang menjawab benar
- $Q$  = proporsi siswa yang menjawab salah

**Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Instrumen**

Nomor Soal	Keterangan	Jumlah
1,2,3,4,7,9,11,13,14,15,16,17, 18,19,20	Valid	15
4,5,8,10,12	Invalid	5
Jumlah		20 Butir Soal

## 6. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah seberapa stabil atau tetapnya hasil sebuah tes. Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan bisa dipercaya dan memberikan hasil yang sama jika digunakan berulang kali (Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, 2018). Dengan kata lain, reabilitas berarti alat ukur yang bisa diandalkan dan memberikan hasil konsisten setiap kali digunakan. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuder-Richardson 20 (KR-20) untuk mengukur konsistensi test yang soal-soalnya hanya memiliki dua pilihan jawaban, yaitu benar atau salah. Adapun rumus yang digunakan yaitu Cronbach's Alpha :

$$KR_{20} = \frac{K}{K-1} \left[ 1 - \frac{\sum pq}{a^2 X} \right]$$

Keterangan :

- $KR_{20}$  = koefisien korelasi point biserial  
 $K$  = jumlah seluruh pertanyaan  
 $P$  = Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar  
 $Q$  = jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dengan salah  
 $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q  
 $a^2$  = variasi skor seluruh individu yang mengikuti tes

**Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Reabilitas Instrumen**

$R_{11}$	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
0,638	0,374	Realibel

#### 7. Daya pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok peserta berdasarkan karakteristik yang sedang diukur, sesuai dengan perbedaan tertentu di antara kelompok tersebut.

**Tabel 3.8 klasifikasi daya pembeda**

Nilai daya pembeda (D)	Klasifikasi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

- D = Indeks diskriminasi atau daya pembeda  
 JA = Jumlah siswa berkemampuan tinggi  
 JB = Jumlah siswa yang berkemampuan rendah  
 BA = Siswa nilai tinggi yang menjawab benar  
 BB = Siswa nilai rendah yang menjawab benar

**Tabel 3.9 Uji Daya Pembeda Instrumen**

No	Daya pembeda	Keterangan
1.	0,27	Cukup
2.	0,26	Cukup
3.	0,20	Jelek
4.	0,24	Cukup
5.	0,12	Jelek
6.	0,01	Jelek
7.	0,40	Cukup
8.	0,09	Jelek

9.	0,54	Baik
10.	-0,06	Jelek sekali
11.	0,19	Jelek
12.	-0,22	Jelek sekali
13.	0,58	Baik
14.	0,24	Cukup
15.	0,37	Cukup
16.	0,29	Cukup
17.	0,22	Cukup
18.	0,40	Cukup
19.	0,21	Cukup
20.	0,21	Cukup

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda instrumen tes, terdapat empat kategori. Dua butir soal termasuk dalam kategori “jelek sekali” yaitu soal nomor 10 dan 12. Lima butir soal berada dalam kategori “jelek” yaitu nomor 3, 5, 6, 8, dan 11. Sebanyak sebelas butir soal tergolong “cukup” yakni nomor 1, 2, 4, 7, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sementara itu, dua butir soal masuk dalam kategori “baik” yaitu soal nomor 9 dan 13.

#### 8. Taraf Kesukaran

Sebuah pertanyaan dikatakan baik apabila tingkat kesulitannya tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit. Adapun kriteria indeks kesulitan dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 3.10 klasifikasi indeks kesukaran**

Nilai	Klasifikasi
Soal dengan $P$ 0.00 sampai 0,30	Soal sukar
Soal dengan $P$ 0,30 sampai 0,70	Soal sedang
Soal dengan $P$ 0.70 sampai 1,00	Soal mudah

Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesulitan instrumen sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- $P$  = Indeks Kesukaran  
 $B$  = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar  
 $JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**Tabel 3.11 Uji Tingkat kesukaran instrumen**

Nomor soal	Indeks kesukaran	Klasifikasi
1.	0,67	Sedang
2.	0,63	Sedang
3.	0,53	Sedang
4.	0,57	Sedang
5.	0,67	Sedang
6.	0,50	Sedang
7.	0,67	Sedang
8.	0,55	Sedang
9.	0,63	Sedang
10.	0,60	Sedang
11.	0,63	Sedang
12.	0,63	Sedang
13.	0,53	Sedang
14.	0,53	Sedang
15.	0,53	Sedang

16.	0,47	Sedang
17.	0,67	Sedang
18.	0,63	Sedang
19.	0,63	Sedang
20.	0,63	Sedang

## F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah informasi hasil penelitian agar dapat menghasilkan Kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi Meningkatkan kosakata bahasa Inggris melalui media falashcard. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang di gunakan adalah Teknik analisis statistik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian yang wajib diperlukan dalam penelitian untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki pola normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Jika nilai  $p > 0.05$ , maka data di anggap normal, sedangkan jika nilai  $p < 0.005$ , maka data tidak di anggap normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 28.0 for windows*.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran *flashcard*. Dalam penelitian ini , uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *levena* dengan bantuan perangkat lunak *SPPS versi 28.0 for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil penelitian. Data yang diperoleh dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Dalam hal ini, untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan uji dependent sample t-test. Rumus untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0$  : ( Tidak ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan).

$H_1$  : (Ada perbedaan rata rata sebelum dan sesudah perlakuan).

Rumus dasar untuk dependent sample t-test :

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d} \sqrt{n}$$

Keterangan :

- $\bar{d}$  = Rata-rata selisih nilai antara data sebelum dan sesudah perlakuan.
- $s_d$  = Standar deviasi dari selisih nilai.
- $n$  = Jumlah pasangan sampel.

Keputusan terhadap hipotesis ditentukan dengan membandingkan nilai p-value dari hasil uji statistik terhadap tingkat signifikansi yang ditetapkan (umumnya 0,05). Apabila p-value < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti (terdapat perbedaan yang signifikan). Sebaliknya, jika p-value > 0,05, maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan (tidak terdapat perbedaan yang signifikan). Pendekatan ini sering

digunakan untuk menilai dampak suatu perlakuan atau intervensi pada kelompok yang sama, seperti sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran tertentu.

### G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD.

